

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Pembangunan Arena Skateboard Kolong FO Pasar Rebo Molor

● Sebelumnya Ditarget Rampung 15 November 2019

CIRACAS (Pos Kota) - Warga yang hendak menikmati fasilitas taman bermain skateboard di bawah fly over Pasar Rebo, Jakarta Timur, masih harus menunggu lama. Pasalnya, pembangunan sarana publik itu molor.

Semula pengerjaan proyek milik Dinas Bina Marga DKI ditargetkan rampung pada 15 November. Namun hingga batas waktu yang jatuh hari ini, pembangunan sarana yang menyedot anggaran Rp14,3 miliar belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Di lokasi, deretan seng tanda pengerjaan proyek berwarna oren bersepat lambang Pemprov DKI masih ber-

cokol di sepanjang lokasi pengerjaan. Meski wujud arena skateboard sudah tampak, namun area di sekitarnya yang diperuntukkan taman tampak masih dalam tahap pengerjaan.

Mondar-mandir sejumlah pekerja yang terlihat sibuk juga terlihat di sekitar lokasi. Wajah serius terpancar dari beberapa para pekerja yang diduga tengah dikejar waktu. Dikhawatirkan pengerjaan yang sudah masuk tenggat waktu, malah dilakukan asal-asalan.

Dikonfirmasi hal tersebut, Kepala Dinas Bina Marga DKI, Hari Nugroho membenarkan bila pembangunan taman bermain skateboard belum selesai. "Sudah 90 persen, tinggal finishing," katanya singkat

dalam pesan yang dikirim, Kamis (14/11).

Meski begitu, Hari tak menyebut kapan pembangunan sepenuhnya rampung dilakukan oleh pengembang. Pasalnya, proyek yang secara kontrak kerja dimulai 19 Juli 2019 akan berakhir pada 15 November 2019.

Sebelumnya pada saat meresmikan arena skateboard di Dukuh Atas beberapa waktu lalu, Hari menuturkan pengerjaan taman bermain skateboard yang direncanakan berkelas internasional itu ditarget rampung pada 15 November 2019. "Biayanya Rp14,3 miliar. Kontrak dari 19 Juli 2019 sampai dengan tanggal 15 November 2019, selama 120 hari kerja," ujar Hari, kala itu. (ifand/ruh)